LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(L A K I P)
SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN BOGOR
TAHUN 2013

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN
SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN BOGOR

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Bogor Tahun 2013 disusun dalam rangka memenuhi Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi dan misi yang dibebankan kepada STPP Bogor dalam kurun waktu tahun 2013. Selain itu, laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

LAKIP STPP Bogor disusun dengan mengacu pada Ketetapan MPR RI Nomor XI/MPR/1998 dan Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme serta Instruksi Presiden (Inpres) Republik Indonesia No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan kepada setiap instansi pemerintahan menyusun LAKIP dalam rangka penyelenggaraan *Good Governance* untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan dan cita-cita berbangsa dan bernegara. LAKIP ini juga merujuk pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 31 tahun 2010 tentang pedoman sistem pemantauan evaluasi dan pelaporan pembangunan pertanian.

Hal-hal lebih detail menyangkut pertanggungjawaban kegiatan STPP Bogor tahun 2013 disajikan secara rinci dalam LAKIP ini. Semoga LAKIP ini dapat memberikan gambaran keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan oleh STPP Bogor sepanjang tahun 2013 dan dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan.

Bogor, Januari 2014
Ketua STPP Bogor,

Ir. Nazaruddin, MM.
NIP. 19590504 198503 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tugas danFungsi	1
C. Organisasi dan Tata Kerja	2
D. Lingkungan Strategis Organisasi	7
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	10
A. Rencana Stratejik (Renstra)	10
B. Rencana Kinerja Tahun	23
C. Penetapan Kinerja.....	25
III. AKUNTABILITAS KINERJA	28
A. Hasil Pengukuran Kinerja	28
B. Penilaian Pencapaian Kinerja	29
C. Analisis Kinerja	34
D. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja	35
IV. PENUTUP	37

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Sasaran dan Indikator Kinerja STPP Bogor Tahun 2010-2014 12
2. Strategi Mencapai Sasaran dalam Dokumen Rencana Stratejik STPP Bogor Tahun 2010-2014 16
3. Rencana Kinerja Tahunan STPP Bogor Tahun 2013..... 23
4. Penetapan Kinerja Tahunan STPP Bogor Tahun 2013..... 26
5. Pengukuran Kinerja STPP Bogor Tahun 2013 28
6. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis Terfasilitasinya Ketenagaan Pendidikan Pertanian untuk Meningkatkan Kompetensi 30
7. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis Terfasilitasinya Peningkatan Kompetensi Aparatur Pertanian melalui Pendidikan Kedinasan Pertanian 31
8. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis Terfasilitasinya Pelayanan Perkantoran 32
9. Realisasi Penyerapan Anggaran Sasaran Strategis 33
10. Pagu dan Realisasi Anggaran STPP Bogor Tahun 2008-2012..... 35

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Struktur organisasi STPP Bogor 6
2. *Trend* peningkatan pencapaian kinerja sasaran (%) 34

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Penetapan Kinerja STPP Bogor Tahun 2013 38
2. Pengukuran Kinerja STPP Bogor Tahun 2013 39
3. Data Pegawai STPP Bogor 40
4. Data Dosen STPP Bogor 41

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Bogor Tahun 2013 2013 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis STPP Bogor Tahun 2010-2014 dan Rencana Kinerja Tahunan 2013 yang telah ditetapkan melalui Penetapan Kinerja Tahun 2013. Penyusunan LAKIP STPP BogorTahun 2013 ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2013.

LAKIP STPP Bogor Tahun 2013 ini disusun berdasarkan (1) Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor: XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusidan Nepotisme; (2) Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas KinerjaInstansi Pemerintah; (3) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 13 tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2010; (4) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; (5) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 31 tahun 2010 tentang pedoman sistem pemantauan evaluasi dan pelaporan pembangunan pertanian.

Berdasarkan Rencana Stratejik STPP Bogor tahun 2010-2014, STPP Bogor mempunyai visi yaitu *"Menjadi perguruan tinggi terdepan dalam pengembangan ilmu penyuluhan pertanian yang berorientasi agribisnis dan berwawasan global."* Untuk mewujudkan visi tersebut, telah ditetapkan enam misi yang dijalankan dalam kurun waktu lima tahun, sebagai berikut: *1)* Mengembangkan kelembagaan STPP Bogor; *2)* Meningkatkan mutu penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dalam rangka mendukung empat sukses pembangunan pertanian dan tiga koridor wilayah ekonomi (Sumatera, Jawa dan Kalimantan); *3)* Meningkatkan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan; *4)* Mengembangkan kerjasama agribisnis dengan pelaku utama dan pelaku usaha; *5)* Mengembangkan kerjasama dan jejaring kerja dengan pemangku kepentingan baik nasional, regional maupun Internasional; dan 6) Meningkatkan profesionalitas pejabat fungsional Penyuluhan Pertanian.

Untuk mewujudkan visi dan misi STPP Bogor telah disusun Tujuan yang ditetapkan dalam Renstra STPP Bogor 2010-2014 yaitu a). Mewujudkan pengembangan program pendidikan di STPP Bogor; b). Mewujudkan peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; c) Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional; d). Mewujudkan kerjasama agribisnis dengan pelaku utama dan pelaku usaha. e). Mewujudkan kerjasama dan jejaring kerja dengan pemangku kepentingan baik nasional, regional maupun internasional; f).Mewujudkan kompetensi pejabat fungsional Penyuluh Pertanian;dan g).Melaksanakan penyelenggaraan sertifikasi penyuluh pertanian.

Selain tujuan dalam Renstra STPP Bogor tersebut ditetapkan sebanyak 12 sasaran yang harus dicapai dalam kurun waktu lima tahun mulai dari 2010 sampai dengan 2014 yang dijabarkan dalam kegiatan : 1) Terselenggaranya Pendidikan Penyuluhan Pertanian; 2) Terselenggaranya Penelitian dan Pengkajian Penyuluhan Pertanian; 3) Terselenggaranya Pemberdayaan Petani di Desa Mitra; 4) Tercapainya akreditasi A untuk setiap program studi; 5) Terselenggaranya kegiatan kemahasiswaan untuk mewujudkan kompetensi lulusan pendidikan Diploma IV penyuluhan pertanian yang modern dan berwawasan agribisnis; 6) Terfasilitasinya peningkatan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan; 7) Terfasilitasinya pengembangan kelembagaan pendidikan penyuluhan pertanian; 8) Terfasilitasinya sarana dan prasarana pendidikan; 9) Terselenggaranya sertifikasi bagi penyuluh pertanian; 10) Terselenggaranya kerjasama dengan lembaga/pihak lain baik dalam negeri, regional dan internasional; 11) Terselenggaranya pelatihan kompetensi fungsional Penyuluhan Pertanian bagi lulusan STPP Bogor; dan 12) Dukungan administrasi manajemen dan teknis lainnya.

Dari 12 sasaran tersebut ditetapkan 4 sasaran strategis yang menjadi prioritas utama pada tahun 2012 yang dijabarkan dalam kegiatan: 1) Tertatanya kelembagaan pendidikan kedinasan pertanian; 2) Terfasilitasinya ketenagaan pendidikan pertanian untuk meningkatkan kompetensi; 3) Terfasilitasinya peningkatan kompetensi aparatur pertanian melalui pendidikan kedinasan pertanian; dan 4) Terfasilitasinya pelayanan perkantoran.

Di tahun 2013 capaian Kinerja STPP Bogor untuk tahun 2013 adalah sebesar 96,13%. Jika melihat capaian kinerja di tahun 2012 yaitu sebesar 98,68% maka

capaian kinerja untuk tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 2,55%. Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2013 adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan kinerja dan penganggaran masih belum dilakukan secara baik sehingga harus dilakukan penyesuaian (revisi) dokumen anggaran (RKAKL, DIPA, POK) yang berdampak pada keterlambatan dalam penyerapan anggaran.
2. Masih terbatasnya sumber daya manusia (SDM) di daerah dalam mengikuti program pendidikan di STPP Bogor.
3. Keterbatasan waktu dan dana dalam kegiatan sosialisasi pengembangan kelembagaan dan penerimaan mahasiswa baru.
4. Masih adanya beberapa tenaga pendidik (dosen) tidak memenuhi kelengkapan persyaratan sertifikasi dosen sehingga belum lulus seleksi administrasi yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan kinerja dan anggaran dilakukan secara lebih cermat dan revisi anggaran dan kegiatan dilakukan secara sangat selektif sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan.
2. Sosialisasi Pengembangan Kelembagaan dan Penerimaan Mahasiswa Baru perlu dimaksimalkan lagi pada UPT/Dinas/BP4Kdi daerah.
3. Penerimaan mahasiswa baru dari jalur Non-PNS sehingga dapat menambah jumlah mahasiswa.

Realisasi anggaran STPP Bogor tahun 2013 untuk mendukung program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani melalui kegiatan "*Revitalisasi Pendidikan Pertanian serta Pengembangan Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Sumber Daya Manusia Pertanian*" secara total mencapai 94,75% atau sebesar Rp.25.857.951.457,- dari pagu sebesar Rp.27.291.999.000,-(DIPA STPP Bogor tahun 2013).

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) mempunyai beberapa fungsi, antara lain merupakan alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Bogor menuju terwujudnya *good governance*, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat di satu sisi, dan di sisi lain, LAKIP merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi instansi pemerintah.

Dasar hukum yang mengamanatkan pembuatan LAKIP adalah: (1) Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor: XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme; (2) Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; (3) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 13 tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2010; dan (4) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Target kinerja yang harus dicapai STPP Bogor tahun 2013, yang merupakan penjabaran dari visi, misi, dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2010–2014 dan Rencana Kinerja Tahun 2013. Pengukuran pencapaian kinerja bertujuan untuk mendorong instansi pemerintah dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah.

B. Tugas dan Fungsi

Kelembagaan menjadi faktor penentu dalam mencapai keberhasilan kinerja STPP Bogor. Kelembagaan menyangkut aspek organisasi, sumber daya

manusia serta sarana dan prasarana. Dalam menjalankan tugasnya STPP Bogor berpedoman pada tujuan, tugas dan fungsi yang diembannya. Tujuan didirikannya STPP Bogor adalah untuk menyiapkan dan memenuhi kebutuhan tenaga ahli di bidang penyuluhan pertanian yang berwawasan agribisnis, dengan penguasaan teknis dan manajerial yang mampu secara mandiri mengelola dan mengembangkan sistem dan usaha agribisnis secara produktif, efektif, efisien untuk menunjang pembangunan pertanian.

STPP Bogor mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan profesional di bidang penyuluhan pertanian dan penyuluhan peternakan, serta pendidikan dan pelatihan fungsional rumpun ilmu hayat pertanian bagi alumni STPP Bogor. Dalam melaksanakan tugas tersebut STPP Bogor menyelenggarakan fungsi:

(1) Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan profesional penyuluhan pertanian dan penyuluhan peternakan;
(2) Pelaksanaan penelitian terapan penyuluhan pertanian dan penyuluhan peternakan;
(3) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
(4) Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungan dengan lingkungannya;
(5) Pelaksanaan administrasi umum, akademik, dan kemahasiswaan;
(6) Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dasar fungsional rumpun ilmu hayat pertanian;

C. Organisasi dan Tata Kerja

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, organisasi dan tata kerja STPP Bogor disusun dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 554/Kpts/OT.210/9/2002. Susunan organisasi STPP Bogor terdiri atas:

1. Senat STPP Bogor

Merupakan suatu Badan Normatif dan perwakilan tertinggi STPP Bogor dalam pelaksanaan fungsi manajemen mulai dari perencanaan sampai pada fungsi pengawasan. Jumlah personalia Senat STPP Bogor sebanyak 17 orang dengan susunan organisasi terdiri dari :

a. Ketua,

b. Sekretaris,

c. Anggota, terdiri dari wakil-wakil dosen Jurusan Penyuluhan Pertanian dan Jurusan Penyuluhan Peternakan yang dibagi kedalam komisi-komisi :
   1) Komisi Bidang Akademik
   2) Komisi Bidang Administrasi Umum
   3) Komisi Bidang Kemahasiswaan

2. Ketua

Ketua mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan dan pengembangan program pendidikan profesional; penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat serta membina tenaga kependidikan, tenaga teknis, tenaga administrasi dan mahasiswa STPP Bogor serta hubungan dengan lingkungan. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya tersebut, Ketua dibantu oleh 3 orang Pembantu Ketua yang terdiri dari :

a. Pembantu Ketua I adalah tenaga dosen dengan jabatan lektor kepala yang mempunyai tugas membantu ketua dalam memimpin pelaksanaan dan pengembangan program pendidikan profesional, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
b. Pembantu Ketua II adalah tenaga dosen dengan jabatan lektor kepala yang mempunyai tugas membantu ketua dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang administrasi umum.
c. Pembantu Ketua III tenaga dosen dengan jabatan lektor yang mempunyai tugas membantu ketua dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang pembinaan dan pelayanan kesejahteraan kemahasiswaan.

3. Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)

BAAK merupakan unit kerja Eselon III yang mempunyai tugas dan tanggung jawab melaksanakan pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan. Dalam menjalankan tugas-tugasnya, BAAK dipimpin oleh seorang Pejabat Eselon III atau Kepala Bagian yang membawahi 3 (tiga) unit kerja Eselon IV atau Sub Bagian, yaitu :

a. Sub Bagian Pendidikan dan Kerjasama, yang mempunyai tugas dan tanggung jawab pelaksanaan administrasi dan kerjasama dalam bidang pendidikan/pengajaran, administrasi dan kerjasama dalam bidang

penelitian serta administrasi dan kerjasama dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.

b. Sub Bagian Tenaga Kependidikan, yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan administrasi tenaga kependidikan.

c. Sub Bagian Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam hal urusan registrasi, data statistik kemahasiswaan dan alumni serta kegiatan/aktivasi organisasi kemahasiswaan.

4. Bagian Administrasi Umum (BAU)

BAU merupakan unit kerja Eselon III yang menjalankan tugas-tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi kepada semua unsur di lingkungan STPP Bogor. Dalam menjalankan tugas BAU dipimpin oleh seorang Kepala Bagian setingkat Eselon III dan membawahi 3 (tiga) sub bagian, yaitu :

a. Sub Bagian Kepegawaian, yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam urusan administrasi kepegawaian.

b. Sub Bagian Keuangan, yang memiliki tugas dan tanggung jawab melaksanakan urusan administrasi keuangan.

c. Sub Bagian Tata Usaha, yang memiliki tugas dan tanggung jawab melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan, rumah tangga, perlengkapan dan hubungan masyarakat.

5. Jurusan Penyuluhan Pertanian dan Jurusan Penyuluhan Peternakan

Susunan Organisasi Jurusan Penyuluhan Pertanian dan Jurusan Penyuluhan Peternakan meliputi : Ketua; Sekertaris yang dibantu oleh Pelaksana Administrasi Pendidikan dan Pelaksana Sarana Pendidikan; Kepala Laboratorium dan Kepala Instalasi. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan dan mengembangkan program pendidikan profesional di bidang penyuluhan pertanian atau peternakan.

6. Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM)

Susunan organisasi UPPM meliputi : Kepala UPPM; Sekertaris yang dibantu oleh Pelaksana Administrasi (Sekretariat); Sub-Sub Unit yang terdiri dari : Sub Unit Penelitian, Sub Unit Pengabdian Masyarakat, Sub Unit Kerjasama dan Sub Unit Pelayanan Agribisnis. UPPM mempunyai tugas melaksanakan

kegiatan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat dan menyelenggarakan fungsi :

a. Pelaksanaan penelitian terapan di bidang penyuluhan pertanian dan peternakan
b. Pelaksanaan penyebaran informasi hasil penelitian terapan.
c. Pelaksanaan pengenalan ilmu dan teknologi kepada masyarakat.
d. Pelaksanaan peningkatan keterkaitan program STPP Bogor dengan kebutuhan masyarakat.

7. **Unsur Penunjang (Instalasi),** meliputi :

a. Instalasi Asrama, mempunyai tugas memberikan pelayanan kesejahteraan dan pembinaan kehidupan mahasiswa
b. Instalasi Perpustakaan, mempunyai tugas menyediakan pelayanan perpustakaan.
c. Instalasi Komputer, mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan penyajian data yang berkaitan dengan seluruh program maupun kegiatan STPP Bogor.
d. Instalasi Media Penyuluhan, mempunyai tugas melakukan penyiapan, produksi, pengembangan dan pelayanan media penyuluhan.
e. Instalasi Sarana Pendidikan, mempunyai tugas melakukan penyiapan sarana laboratorium, bengkel latih, instalasi dan kebun/lahan praktek.

8. **Kelompok Dosen**

Dosen mempunyai tugas melakukan dan mengembangkan program pendidikan profesional dan pengajaran, penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya serta memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam rangka pengembangan penalaran, minat dan kepribadian mahasiswa.

Bagan struktur organisasi STPP Bogor berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 554/Kpts/OT.210/9/2002 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 596/Kpts/OT.210/11/2001 tentang Statuta STPP Bogor disajikan pada Gambar 1.

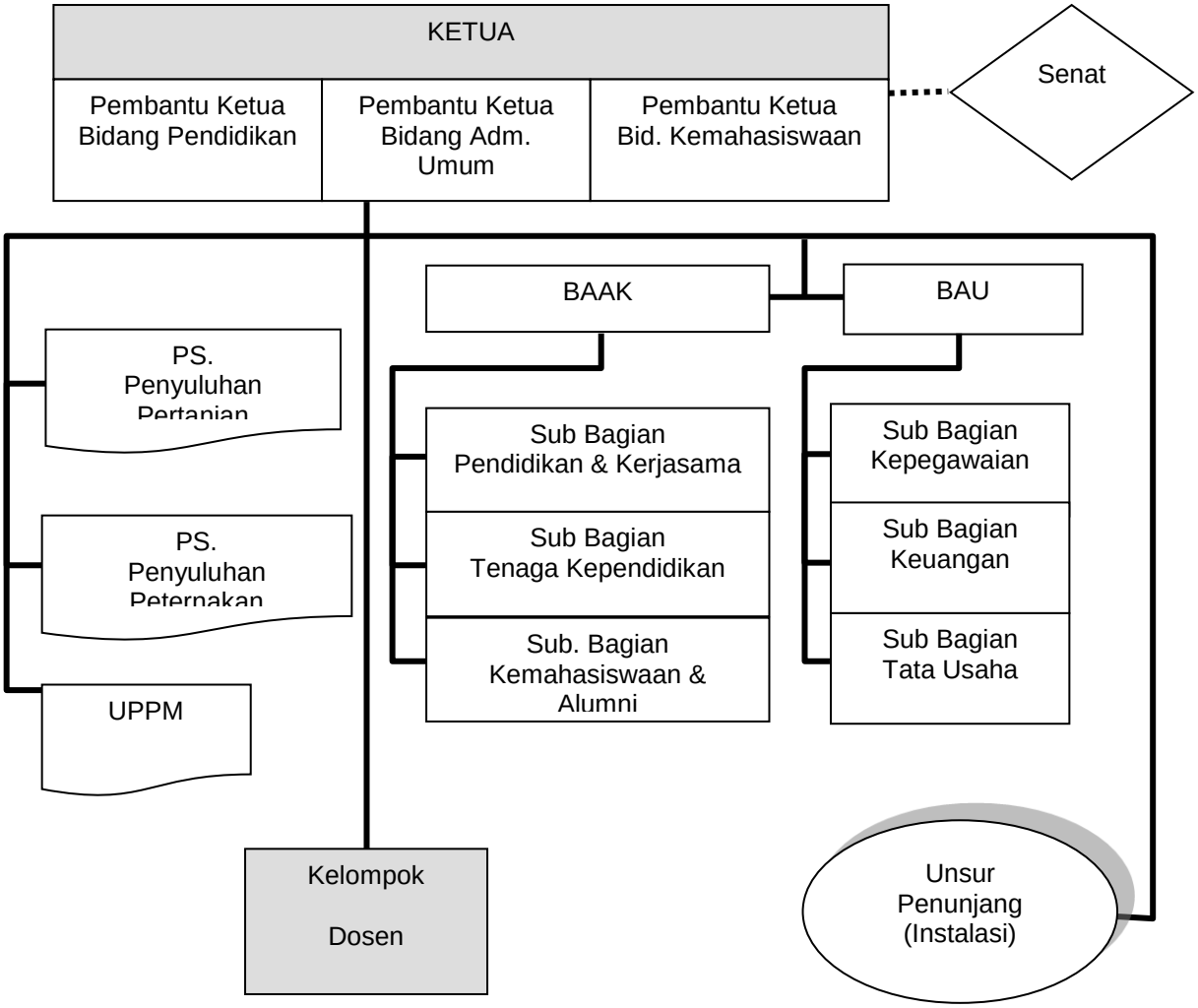

Gambar 1. Struktur Organisasi STPP Bogor

Keterangan :
Unsur Penunjang (Instalasi) terdiri dari :

1. Instalasi Perpustakaan
2. Instalasi Komputer
3. Instalasi Media Penyuluhan
4. Instalasi Asrama
5. Instalasi Sarana Pendidikan

D. Lingkungan Strategis Organisasi

1. Lingkungan Strategis Internal

Lingkungan strategis organisasi Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor terdiri dari lingkungan strategis internal dan eksternal, baik yang yang bersifat positif maupun negatif. Lingkungan strategis internal terdiri dari kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weaknesses*). Lingkungan strategis internal positif yaitu kekuatan (*strength*) yang dimiliki oleh Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor meliputi :

1. Kekuatan hukum organisasi dan tata kerja STPP Bogor berpedoman pada Keputusan Menteri Pertanian Nomor 554/Kpts/OT.210/9/2002 dan Statuta STPP Bogor.
2. Status kelembagaan STPP Bogor telah terakreditasi dengan nilai B untuk program studi Penyuluhan Pertanian dan Penyuluhan Peternakan oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN PT) Nomor : 007/BAN-PTK/Ak-VIII/Dpl-IV/IX/2011 Tanggal 29 September 2011.
3. Sejak pendiriannya pada tahun 2001 STPP Bogor selalu berupaya meningkatkan jumlah dan kualitas tenaga pendidiknya. Jumlah tenaga pendidik di STPP Bogor adalah 44 orang, dengan rincian tenaga pengajar di Jurusan Penyuluhan Pertanian berjumlah 24 orang, dan Jurusan Penyuluhan Peternakan adalah 20 orang. Tenaga pendidik dengan jabatan lektor kepala 39%, lektor 55% dan asisten ahli 7%; yang bergelar doktor 20%, bergelar master 68% dan bergelar sarjana 11%; dengan bidang keahlian pertanian (36%), perkebunan (0%), peternakan (18%) dan lain-lain (penyuluhan dan agribisnis) sebesar 45%.
4. Untuk memperlancar tugas-tugas manajemen, menunjang kelancaran kegiatan akademik, mempertahankan keindahan kampus, dan penataan lingkungan, STPP Bogor memiliki 160 orang PNS dengan pendidikan yang beragam, yaitu S3 (6%), S2 (25%), S1 (18%), Diploma (11%), SLTA (23%), SLTP (6%) dan SD (12%). Jika dilihat dari umur maka 3% berumur >60 tahun, 8% berumur 56-60 tahun, 26% berumur 51-55 tahun, 16% berumur 46-50, 14% berumur 41-45 tahun, 13% berumur 36-40 tahun, 11% berumur 31-35, dan 10% berumur 26-30 tahun. Dari

golongan, 14% berada pada golongan IV, 51% golongan III, 21% golongan II, dan 13% golongan I.

5. Memiliki fasilitas pendukung pendidikan yang memadai dari instalasi perpustakaan, instalasi asrama, instalasi media penyuluhan, instalasi sarana pendidikan, dan Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM) sebagai unit penunjang peningkatan kualitas tri dharma perguruan tinggi.

Sedangkan Lingkungan strategis internal negatif yaitu kelemahan (*weaknesses*) yang dimiliki oleh Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor yaitu belum optimalnya dukungan kerjasama dengan instansi daerah seperti Badan Kepegawaian Daerah, Badan Koordinasi Penyuluhan dan lain-lain terutama dalam perijinan mahasiswa tugas belajar.

2. Lingkungan Strategis Eksternal

Lingkungan strategis eksternal terdiri dari lingkungan strategis eksternal positif yaitu peluang (*opportunities*) dan lingkungan strategis eksternal negatif yaitu ancaman (*threats*). Lingkungan strategis peluang (*opportunities*) meliputi :

1. Lima tahun terakhir STPP Bogor telah mengadakan jejaring kerjasama dengan beberapa instansi daerah dan Eselon I lingkup Ditjen Teknis dalam melaksanakan pengabdian masyarakat sebagai bentuk penjabaran Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2. Dengan diundangkannya Undang-undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (SP3K) semakin memperkuat kedudukan STPP khususnya STPP Bogor, untuk tetap menyelenggarakan pendidikan Diploma IV penyuluhan pertanian dan alih jenjang Diploma III-Diploma IV bagi penyuluh pertanian. Undang-undang tersebut juga membuka peluang bagi STPP Bogor untuk mendidik honorer penyuluh pertanian dengan pendidikan SLTA atau diploma III, untuk menjadi penyuluh pertanian ahli yang direncanakan akan menggantikan penyuluh pertanian yang pensiun atau alih tugas, dan atau mengisi ketidakseimbangan jumlah tenaga penyuluh di lapangan.

3. Dukungan kerjasama regional dengan universitas terdekat dalam penyelenggaraan pendidikan dan sertifikasi dosen.

Sedangkan Lingkungan strategis eksternal ancaman (*threats*) yaitu animo calon mahasiswa yang akan melaksanakan pendidikan di STPP Bogor selama 2 tahun terakhir menurun akibat target utama mahasiswa adalah harus PNS lingkup rumpun ilmu hayat pertanian dan terjadi persaingan dengan universitas lokal yang lebih memberikan keleluasaan mahasiswa PNS untuk melaksanakan pendidikan tanpa meninggalkan lokasi tugas dengan waktu perkuliahan yang disesuaikan dengan pekerjaan sehari-hari PNS yang bersangkutan.

BAB II
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

A. Rencana Stratejik (Renstra)

Strategi dan kebijakan STPP Bogor berpijak pada Rencana Stratejik (Renstra) Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) periode 2010-2014 sebagai Eselon I yang membawahi STPP Bogor dengan visinya adalah ***"Terwujudnya sumberdaya manusia pertanian yang profesional, kreatif, inovatif dan berwawasan global dalam rangka meningkatkan kemandirian pangan, nilai tambah, ekspor, dan kesejahteraan petani."***

1. Visi STPP Bogor

Dalam rangka memberikan arah pandangan kedepan terkait dengan kinerja dan peranan STPP Bogor serta untuk memberikan gambaran tentang kondisi masa depan yang ingin diwujudkan oleh STPP Bogor, maka perlu dirumuskan visi STPP Bogor yang mencerminkan keadaan yang ingin dicapai pada akhir periode perencanaan. Visi STPP Bogor Tahun 2010-2014 yaitu ***"Menjadi perguruan tinggi terdepan dalam pengembangan ilmu penyuluhan pertanian yang berorientasi agribisnis dan berwawasan global."***

2. Misi STPP Bogor

Sejalan dengan visi STPP Bogor maka diperlukan rumusan mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi yang mencerminkan apa yang akan dapat dicapai (pada level dampak) dan bagaimana mencapainya dalam periode tertentu, beserta ukuran-ukuran pencapaiannya, untuk itu telah ditetapkan enam misi yang dijalankan dalam kurun waktu lima tahun, sebagai berikut:

2) Mengembangkan kelembagaan STPP Bogor;
3) Meningkatkan mutu penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dalam rangka mendukung empat sukses pembangunan pertanian dan tiga koridor wilayah ekonomi (sumatera, jawa dan kalimantan);
4) Meningkatkan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan;

5) Mengembangkan kerjasama agribisnis dengan pelaku utama dan pelaku usaha;
6) Mengembangkan kerjasama dan jejaring kerja dengan pemangku kepentingan baik nasional, regional maupun Internasional;
7) Meningkatkan profesionalitas pejabat fungsional Penyuluh Pertanian.

3. Tujuan

Tujuan merupakan kondisi yang ingin diwujudkan oleh STPP Bogor pada lima tahun mendatang, dimana tujuan tersebut selaras dengan visi dan misi. Tujuan yang ditetapkan dalam Renstra STPP Bogor 2010-2014 adalah:

1) Mewujudkan pengembangan program pendidikan di STPP Bogor;
2) Mewujudkan peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
3) Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional;
4) Mewujudkan kerjasama agribisnis dengan pelaku utama dan pelaku usaha.
5) Mewujudkan kerjasama dan jejaring kerja dengan pemangku kepentingan baik nasional, regional maupun internasional;
6) Mewujudkan kompetensi pejabat fungsional Penyuluh Pertanian;
7) Melaksanakan penyelenggaraan sertifikasi penyuluh pertanian.

4. Sasaran

Berdasarkan rumusan tujuan STPP Bogor maka ditetapkan sasaran penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di STPP Bogor yang ingin dicapai adalah:

1) Terselenggaranya Pendidikan Penyuluhan Pertanian;
2) Terselenggaranya Penelitian dan Pengkajian Penyuluhan Pertanian;
3) Terselenggaranya Pemberdayaan Petani di Desa Mitra;
4) Tercapainya akreditasi A untuk setiap program studi;
5) Terselenggaranya kegiatan kemahasiswaan untuk mewujudkan kompetensi lulusan pendidikan Diploma IV penyuluhan pertanian yang modern dan berwawasan agribisnis;
6) Terfasilitasinya peningkatan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan;

7) Terfasilitasinya pengembangan kelembagaan pendidikan penyuluhan pertanian;
8) Terfasilitasinya sarana dan prasarana pendidikan;
9) Terselenggaranya sertifikasi bagi penyuluh pertanian;
10) Terselenggaranya kerjasama dengan lembaga/pihak lain baik dalam negeri, regional dan internasional.
11) Terselenggaranya pelatihan kompetensi fungsional Penyuluhan Pertanian bagi lulusan STPP Bogor;
12) Dukungan administrasi manajemen dan teknis lainnya.

Adapun sasaran dan indikator kinerja STPP Bogor Tahun 2010 s.d 2014 tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Sasaran dan Indikator Kinerja STPP Bogor Tahun 2010 s.d 2014

Sasaran		Indikator Kinerja	
1	Terselenggaranya Pendidikan Penyuluhan Pertanian	1.1	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pendidikan program studi Penyuluhan Perkebunan
		1.2	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program studi penyuluhan pertanian
		1.3	Jumlah mahasiswarogram studi penyuluhan peternakan
		1,4	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pendidikan Alih Jenjang
		1.5	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pendidikan profesi pertanian
2	Terselenggaranya Penelitian dan Pengkajian Penyuluhan Pertanian	2.1	Jumlah penelitian/pengkajian yang dihasilkan
		2.2	Jumlah rancangan model penelitian/pengkajian
		2.3	Jumlah Jurnal Penyuluhan Pertanian yang tercetak
		2.4	Nilai Akreditasi Jurnal Penyuluhan Pertanian
3	Terselenggaranya Pengabdian kepada Masyarakat	3.1	Jumlah desa mitra yang dibina oleh STPP Bogor
		3.2	jumlah peserta kursus tani
		3.3	Jumlah peserta sekolah lapangan (Iklim, Agribisnis) lingkar kampus

Lanjutan Tabel 1.

Sasaran	Indikator Kinerja
	3.4 Jumlah rancangan model kegiatan pengabdian kepada masyarakat
4 Tercapaianya Akreditasi A untuk setiap Program Studi	4.1 Nilai Akreditasi Program Studi Penyuluhan Pertanian dan Peternakan 4.2 Nilai Akreditasi Program Studi Penyuluhan Perkebunan
5 Terselenggaranya kegiatan kemehasiswaan untuk mewujudkan Kompetensi Lulusan pendidikan Diploma IV Penyuluhan Pertanian yang Modern dan Berwawasan Agribisnis	5.1 Jumlah paket kegiatan seleksi penerimaan mahasiswa baru yang baku 5.2 Jumlah paket kegiatan wisuda mahasiswa reguler 5.3 Jumlah paket kegiatan wisuda mahasiswa alih jenjang 5.4 Jumlah mahasiswa yang mengikuti peningkatan kedisiplinan peserta didik dan ESQ mahasiswa 5.5 Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan pengembangan wawasan mahasiswa melalui seminar 5.6 Jumlah judul pengembangan wawasan mahasiswa melalui penelitian 5.7 Jumlah jurusan yang terbina dalam kegiatan pembinaan kehidupan kampus 5.8 Jumlah paket kegiatan pengembangan wawasan mahasiswa melalui unit kegiatan 5.9 Jumlah paket kegiatan Munas Himappi 5.10 Jumlah paket kegiatan Pameran PENAS 5.11 Jumlah paket kegiatan Temu Akrab dalam rangka Pembinaan Kampus 5.12 Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan Kompetensi Lulusan STPP Bogor
6 Terfasilitasinya Peningkatan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan	6.1 Jumlah dosen yang tersertifikasi 6.2 Jumlah tenaga kependidikan yang magang secara profesional 6.3 Jumlah pendidik yang magang secara profesional 6.4 Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat status pendidikannya

Sasaran	Indikator Kinerja
7 Terfasilitasinya Pengembangan Kelembagaan Pendidikan Penyuluhan Pertanian	Jumlah program studi yang dikembangkan
8 Terfasilitasinya sarana dan prasarana pendidikan	8.1 Jumlah pengadaan buku perpustakaan 8.2 Jumlah pengadaan peralatan Lab. Komputer 8.3 Jumlah pengadaan peralatan Lab. Multimedia 8.4 Jumlah pengadaan peralatan Lab. Bahasa 8.5 Jumlah pengadaan peralatan Lab. Bioteknologi 8.6 Jumlah pengadaan peralatan Lab. Pengolahan Hasil Panen 8.7 Jumlah pengadaan peralatan Lab. Pabrik Pakan Mini 8.8 Jumlah pengadaan peralatan Lab. Nutrisi dan Pakan 8.9 Jumlah pengadaan peralatan Lab. Kesmavet
9 Terselenggaranya sertifikasi bagi Penyuluh Pertanian	Jumlah Penyuluh Pertanian yang tersertifikasi
10 Terselenggaranya kerjasama dengan lembaga/pihak lain baik dalam negeri, regional dan internasional	Jumlah instansi terkait yang melaksanakan Kerjasama dengan STPP Bogor
11 Terselenggaranya pelatihan kompetensi fungsional penyuluhan pertanian bagi lulusan STPP Bogor	Jumlah lulusan STPP Bogor yang mengikuti pelatihan kompetensi
12 Dukungan Administrasi Manajemen dan Teknis Lainnya	12.1 Jumlah waktu pelaksanaan pelayanan perkantoran 12.2 Jumlah dokumen norma, standar, pedoman dan kebijakan yang dihasilkan

5. Kebijakan dan Strategi

Kebijakan dan Strategi Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor untuk mencapai sasaran penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat periode tahun 2010 sampai dengan 2014 sebagaimana tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2. Strategi mencapai sasaran dalam dokumen Rencana Stratejik STPP Bogor 2010-2014

Sasaran	Output	Indikator Kinerja	2010	2011	2012	2013	2014
1 Terselenggaranya Pendidikan Penyuluhan Pertanian	a Terselenggaranya pendidikan Diploma IV program studi penyuluhan pertanian	1.1 Jumlah mahasiswa yang mengikuti pendidikan program studi Penyuluhan Perkebunan	0 orang	21 orang	41 orang	71 orang	101 orang
	b Terselenggaranya pendidikan Diploma IV program studi penyuluhan peternakan	1.2 Jumlah mahasiswa yang mengikuti program studi penyuluhan pertanian	60 orang	90 orang	120 orang	150 orang	180 orang
	c Terselenggaranya pendidikan Diploma IV program studi penyuluhan perkebunan	1.3 Jumlah mahasiswa program studi penyuluhan peternakan	60 orang	90 orang	120 orang	150 orang	180 Orang
	d Terselenggaranya pendidikan Diploma III ke Diploma IV penyuluhan pertanian'	1,4 Jumlah mahasiswa yang mengikuti pendidikan Alih Jenjang	60 orang	120 orang	180 orang	240 orang	270 Orang
	e Terselenggaranya pendidikan Diploma III ke Diploma IV penyuluhan peternakan	1.5 Jumlah mahasiswa yang mengikuti pendidikan profesi pertanian	0 orang	0 orang	25 orang	50 orang	75 Orang
	f Terselenggaranya pendidikan profesi penyuluhan pertanian						

Lanjutan Tabel 2.

Sasaran	Output	Indikator Kinerja	2010	2011	2012	2013	2014
2 Terselenggaranya Penelitian dan Pengkajian Penyuluhan Pertanian	a Terlaksananya penelitian/pengkajian yang diarahkan untuk mendukung empat sukses pembangunan pertanian dan enam koridor ekonomi	2.1 Jumlah penelitian/pengkajian yang dihasilkan	5 Kajian	5 Kajian	10 Kajian	10 Kajian	10 Kajian
		2.2 Jumlah rancangan model penelitian/pengkajian	1 Model	2 Model	3 Model	4 Model	5 Model
		2.3 Jumlah Jurnal Penyuluhan Pertanian yang tercetak	300 Eks	600 Eks	600 Eks	600 Eks	600 Eks
	b Tersusunnya *grand design* penelitian/pengkajian	2.4 Nilai Akreditasi Jurnal Penyuluhan Pertanian	-	B	B	B	B
	c Terakreditasinya jurnal penyuluhan pertanian oleh Kemendikbud atau LIPI						
3 Terselenggaranya Pengabdian kepada Masyarakat	a Terlaksananya pelatihan agribisnisbagi petani mitra	3.1 Jumlah desa mitra yang dibina oleh STPP Bogor	20 Desa	20 Desa	30 Desa	40 Desa	50 Desa
	b Terlaksananya pembinaan pada petani mitra secara berkisinambungan	3.2 jumlah peserta kursus tani	30 orang	60 orang	90 orang	90 orang	90 orang
	c Terlaksananya bimbingan agribisnis kepada petani mitra	3.3 Jumlah peserta sekolah lapangan (Iklim, Agribisnis) lingkar kampus	0 orang	0 orang	30 orang	60 orang	90 orang
	d Tersusunnya *grand design* kegiatan pengabdian kepada masyarakat	3.4 Jumlah rancangan model kegiatan pengabdian kepada masyarakat	1 Model	2 Model	3 Model	4 Model	5 Model

Lanjutan Tabel 2.

Sasaran	Output	Indikator Kinerja	2010	2011	2012	2013	2014
4 Tercapaianya Akreditasi A untuk setiap Program Studi	a Tersusunnya materi akreditasi setiap program studi	4.1 Nilai Akreditasi Program Studi Penyuluhan Pertanian dan Peternakan	A	A	A	A	A
	b Terakreditasinya setiap program studi oleh BAN-PT Kemendikbud	4.2 Nilai Akreditasi Program Studi Penyuluhan Perkebunan	-	B	B	B	B
5 Terselenggaranya kegiatan kemahasiswaan untuk mewujudkan Kompetensi Lulusan pendidikan Diploma IV Penyuluhan Pertanian yang Modern dan Berwawasan Agribisnis	a Terlaksananya seleksi penerimaan mahasiswa baru yang baku	5.1 Jumlah paket kegiatan seleksi penerimaan mahasiswa baru yang baku	2 paket	2 paket	3 paket	3 paket	3 Paket
	b Terlaksananya proses pembelajaran yang terstruktur, teratur dan berkesinambungan	5.2 Jumlah paket kegiatan wisuda mahasiswa reguler	1 paket	1 paket	0 paket	0 paket	1 Paket
	c Tersedianya kurikulum berbasis kompetensi penyuluh pertanian yang berwawasan global	5.3 Jumlah paket kegiatan wisuda mahasiswa alih jenjang	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 Paket
	d Terlaksanya pendidikan yang mengacu pada prinsip TQM dalam upaya mencapai ISO 9000	5.4 Jumlah mahasiswa yang mengikuti peningkatan kedisiplinan peserta didik dan ESQ mahasiswa	50 orang	150 orang	200 orang	250 orang	300 Orang
		5.5 Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan pengembangan wawasan mahasiswa melalui seminar	50 orang	150 orang	200 orang	250 orang	300 Orang
		5.6 Jumlah judul pengembangan wawasan mahasiswa melalui penelitian	2 judul	2 judul	3 judul	3 judul	3 Judul

Lanjutan Tabel 2.

Sasaran	Output	Indikator Kinerja		2010		2011		2012		2013		2014	
		5.7	Jumlah jurusan yang terbina dalam kegiatan pembinaan kehidupan kampus	2	prodi	2	prodi	3	prodi	3	prodi	3	Prodi
		5.8	Jumlah paket kegiatan pengembangan wawasan mahasiswa melalui unit kegiatan	2	paket	2	paket	3	paket	3	paket	3	Paket
		5.9	Jumlah paket kegiatan Munas Himappi	1	paket	1	paket	1	paket	1	paket	1	Paket
		5.10	Jumlah paket kegiatan Pameran PENAS	0	paket	1	paket	0	paket	1	paket	0	Paket
		5.11	Jumlah paket kegiatan Temu Akrab dalam rangka Pembinaan Kampus	1	paket	1	paket	1	paket	1	paket	1	Paket
		5.12	Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan Kompetensi Lulusan STPP Bogor	100	orang	120	orang	150	orang	180	orang	240	Orang

Lanjutan Tabel 2.

Sasaran	Output	Indikator Kinerja	2010	2011	2012	2013	2014
6 Terfasilitasinya Peningkatan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan	a. Terfasilitasinya izin belajar	6.1 Jumlah dosen yang tersertifikasi	0 orang	5 orang	15 Orang	25 orang	40 orang
	b Terlaksanya sertfikasi bagi dosen	6.2 Jumlah tenaga kependidikan yang magang secara profesional	5 orang	10 orang	20 Orang	30 orang	40 orang
	c Terfasilitasinya magang dalam upaya meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan	6.3 Jumlah pendidik yang magang secara profesional	5 orang	10 orang	20 Orang	30 orang	40 orang
		6.4 Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat status pendidikannya	5 orang	5 orang	5 Orang	5 orang	5 orang
7 Terfasilitasinya Pengembangan Kelembagaan Pendidikan Penyuluhan Pertanian	a Tersusunnya materi pembukaan program studi penyuluhan perkebunan	Jumlah program studi yang dikembangkan	2 Prodi	2 Prodi	2 Prodi	2 Prodi	2 Prodi
	b Tersusunnya materi pembukaan pendidikan profesi penyuluhan pertanian						
	c Ijin pembukaan program studi penyuluhan perkebunan dan pendidikan profesi dari Kemendikbud dan Badan PPSDMP						

Lanjutan Tabel 2.

Sasaran	Output	Indikator Kinerja	2010	2011	2012	2013	2014
8 Terselenggaranya sertifikasi bagi Penyuluh Pertanian	Terfasilitasinya penyelenggaraan sertifikasi penyuluh pertanian	Jumlah Penyuluh Pertanian yang tersertifikasi	100 orang	150 orang	250 orang	300 orang	350 orang
9 Terfasilitasinya sarana dan prasarana pendidikan	Tersedianya sarana prasarana pendidikan pendukung proses belajar mengajar mahasiswa di setiap program studi	9.1 Jumlah pengadaan buku perpustakaan	300 buku	450 buku	500 buku	500 buku	500 buku
		9.2 Jumlah pengadaan peralatan Lab. Komputer	20 unit	20 unit	20 unit	20 unit	20 unit
		9.3 Jumlah pengadaan peralatan Lab. Multimedia	20 unit	20 unit	20 unit	20 unit	20 unit
		9.4 Jumlah pengadaan peralatan Lab. Bahasa	20 unit	20 unit	20 unit	20 unit	20 unit
		9.5 Jumlah pengadaan peralatan Lab. Bioteknologi	5 unit	5 unit	5 unit	5 unit	5 unit
		9.6 Jumlah pengadaan peralatan Lab. Pasca Panen	10 unit	10 unit	10 unit	10 unit	10 unit
		9.7 Jumlah pengadaan peralatan Lab. Lapangan	2 unit	2 unit	2 unit	2 unit	2 unit
		9.8 Jumlah pengadaan peralatan Lab. Nutrisi dan Pakan	5 unit	5 unit	5 unit	5 unit	5 unit
		9.9 Jumlah pengadaan peralatan Lab. Kesmavet	5 unit	5 unit	5 unit	5 unit	5 unit

Lanjutan Tabel 2.

Sasaran	Output	Indikator Kinerja	2010	2011	2012	2013	2014
10. Terselenggaranya kerjasama dengan lembaga/ pihak lain baik dalam negeri, regional dan internasional	Terjalinnya kerjasama dengan instansi terkait dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah instansi terkait yang melaksanakan kerjasama dengan STPP Bogor	2 instansi	4 instansi	6 instansi	8 instansi	10 instansi
11 Terselenggaranya pelatihan kompetensi fungsional penyuluhan pertanian bagi lulusan STPP Bogor	Terfasilitasinya kegiatan pelatihan fungsional untuk lulusan STPP Bogor	Jumlah lulusan STPP Bogor yang mengikuti pelatihan kompetensi	30 orang	40 orang	50 orang	60 orang	70 Orang
12 Dukungan Administrasi Manajemen dan Teknis Lainnya	a Terkelolanya manajemen perkantoran secara efektif dan efisien	12.1 Jumlah waktu pelaksanaan pelayanan perkantoran	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln	12 Bln
	b Tersusunnya norma, standar, pedoman dan kebijakan	12.2 Jumlah dokumen norma, standar, pedoman dan kebijakan yang dihasilkan	2 Dok	10 Dok	10 Dok	10 Dok	10 Dok

6. Program dan Kegiatan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, STPP Bogor mengacu pada Program berbasis kinerja Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian periode 2011-2014 yaitu Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian dan Kelembagaan Petani, sehingga kegiatan utama yang dilakukan oleh STPP Bogor tahun 2012 meliputi :

1) Penyelenggaraan pendidikan formal diploma bagi aparatur pertanian
2) Fasilitasi dan pengembangan kelembagaan pendidikan pertanian
3) Fasilitasi dan pengembangan ketenagaan pendidikan pertanian
4) Fasilitasi dan pengembangan Norma, Standard, Pedoman dan Kebijakan
5) Pengelolaan layanan perkantoran
6) Fasilitasi sarana dan prasarana pendidikan

B. Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor untuk tahun 2013 tersaji pada Tabel 3.

Tabel 3. Rencana Kinerja Tahunan STPP Bogor Tahun 2013

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1 Terselenggaranya Pendidikan Penyuluhan Pertanian	1.1 jumlah mahasiswa Diploma IV Semester 1	90 orang
	1.2 jumlah mahasiswa Diploma IV Semester 2 dan 3	90 orang
	1.3 jumlah mahasiswa Diploma IV Semester 4 dan 5	61 orang
	1.4 jumlah mahasiswa Diploma IV Semester 6 dan 7	86 orang
	1.5 jumlah mahasiswa pendidikan Alih Jenjang	120 orang
	1.6 jumlah mahasiswa pendidikan profesi	25 orang
2 Terselenggaranya Penelitian dan Pengkajian Penyuluhan Pertanian	2.1 jumlah peneliti dan kajian yang akan dihasilkan	10 kajian
	2.2 jumlah jurnal penyuluhan pertanian yang akan tercetak	300 eks
	2.3 jumlah jurnal terapan baru lainnya yang akan diterbitkan perijinannya	1 jurnal

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
3 Terselenggaranya Pengabdian kepada Masyarakat	3.1 Jumlah desa mitra yang dibina oleh STPP Bogor	30 desa
	3.2 jumlah kelompok tani tanaman pangan yang akan dilakukan pemberdayaan	5 keltan
	3.3 jumlah kelompok tani peternakan yang akan dilakukan pemberdayaan	5 keltan
	3.4 jumlah kelompok tani perkebunan yang akan dilakukan pemberdayaan	2 keltan
4 Terselenggaranya kegiatan kemahasiswaan untuk mewujudkan Kompetensi Lulusan pendidikan Diploma IV Penyuluhan Pertanian yang Modern dan Berwawasan Agribisnis	4.1 jumlah mahasiswa yang terseleksi dalam penerimaan mahasiswa baru	150 mhs
	4.2 jumlah mahasiswa alih jenjang yang terwisuda	60 mhs
	4.3 jumlah mahasiswa yang melaksanakan pembentukan karakter untuk TK. I	90 mhs
	4.4 jumlah mahasiswa yang terbina di dalam kampus	273 mhs
	4.5 jumlah mahasiswa yang melaksanakan seminar pengembangan wawasan	465 mhs
	4.6 jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan pengembangan minat dan bakat	237 mhs
	4.7 jumlah mahasiswa yang ditingkatkan kompetensi IPTEKnya	147 mhs
	4.8 jumlah peserta yang mengikuti kegiatan Kompetensi Lulusan STPP Bogor	60 orang
	4.9 jumlah mahasiswa yang akan melaksanakan Munas HIMAPPI	10 orang
5 Terfasilitasinya Peningkatan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan	5.1 jumlah petugas perpustakaan yang dilatih dan dikembangkan kompetensinya	5 orang
	5.2 jumlah pegawai yang dibina selama satu tahun	169 orang
	5.3 jumlah staf dan dosen yang akan melaksanakan pembentukan karakter	200 orang
	5.4 jumlah tanaga pendidik dan tenaga kependidikan yang akan ditingkatkan kompetensinya	30 orang
	5.5 jumlah senat dosen yang difasilitasi	18 orang
	5.6 jumlah dosen yang akan difasilitasi dalam penyusunan Dupak	10 orang
	5.7 jumlah staf, dosen dan mahasiswa yang di fasilitasi kesehatannya	442 orang

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
6 Terfasilitasinya Pengembangan Kelembagaan Pendidikan Penyuluhan Pertanian	6.1 jumlah paket sosialisasi dalam pengembangan kelembagaan STPP Bogor	1 paket
	6.2 jumlah paket fasilitasi sistem penjaminan mutu internal	1 paket
	6.3 jumlah paket fasilitasi kerjasama	2 paket
7 Terfasilitasinya sarana dan prasarana pendidikan	7.1 jumlah perangkat pengolah data dan komunikasi yang akan diadakan	270 unit
	7.2 jumlah buku perpustakaan	600 buku
	7.3 jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran	1 paket
	7.4 jumlah bangunan pendidikan akan direnovasi	3 bngn
	7.5 jumlah laboratorium yang akan direnovasi	1 lab.
8 Dukungan Administrasi Manajemen dan Teknis Lainnya	8.1 jumlah waktu pelaksanaan pelayanan perkantoran	12 bln
	8.2 jumlah dokumen yang dihasilkan	12 Dok

C. Penetapan Kinerja

Dokumen penetapan kinerja merupakan dokumen pernyataan kinerja/perjanjian kinerja antara Ketua Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian untuk mewujudkan target kinerja tertentu. Penetapan Kinerja disusun setelah DIPA tahun anggaran berjalan keluar.

Penetapan Kinerja (PK) Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Bogor untuk tahun 2013 merupakan tindak lanjut dari Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang telah mendapatkan anggaran DIPA tahun 2013. Selengkapnya penetapan kinerja tahun 2013 tersaji pada Tabel 4.

Tabel 4. Penetapan Kinerja Tahunan STPP Bogor Tahun 2013

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1 Tertatanya kelembagaan pendidikan kedinasan Pertanian	♦ Jumlah kelembagaan pendidikan yang ditingkatkan dan dikembangkan kualitasnya	1 Unit
2 Terfasilitasinya ketenagaan pendidikan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	♦ Jumlah ketenagaan pendidikan pertanian yang ditingkatkan kualitasnya	65 Orang
3 Terfasilitasinya peningkatan kompetensi aparatur pertanian melalui pendidikan kedinasan pertanian	♦ Jumlah aparatur petanian yang mengikuti pendidikan tinggi kedinasan pertanian	386 Orang
4 Terfasilitasinya pelayanan perkantoran	♦ Jumlah dan waktu pelaksanaan pelayanan perkantoran	12 Bulan

Jumlah Anggaran Revitalisasi Pendidikan Pertanian Serta Pengembangan Standardisasi dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian Rp. 29.728.664.000,- kemudian terjadi penghematan anggaran, sehingga anggaran hasil revisi DIPA yaitu sebesar Rp. 27.291.999.000,-

Penetapan Kinerja pada Tahun 2013 mengacu pada Renstra Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian tahun 2010-2014 dan merupakan kumpulan dari Sasaran-Sasaran Strategis yang telah disusun oleh STPP Bogor tahun 2010-2014.

1. Penetapan Kinerja pada sasaran strategis **Tertatanya kelembagaan pendidikan kedinasan pertanian**, merupakan kumpulan dari sasaran strategis Renstra STPP Bogor yaitu :
   a. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat.
   b. Terfasilitasinya pengembangan kelembagaan pendidikan penyuluhan pertanian.
   c. Terfasilitasinya sarana dan prasarana pendidikan.
2. Penetapan Kinerja pada sasaran strategis **Terfasilitasinya ketenagaan pendidikan pertanian untuk meningkatkan kompetensi**, merupakan kumpulan dari sasaran strategis Renstra STPP Bogor yaitu :
   a. Terselenggaranya penelitian dan pengkajian Penyuluhan Pertanian.

b. **Terselenggaranya kegiatan kemahasiswaan untuk mewujudkan kompetensi lulusan pendidikan Diploma IV Penyuluhan Pertanian yang modern dan berwawasan agribisnis.**
c. **Terfasilitasinya peningkatan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.**
d. **Terselenggaranya pelatihan kompetensi fungsional penyuluhan pertanian bagi lulusan STPP Bogor.**

3. Penetapan Kinerja pada sasaran strategis **Terfasilitasinya peningkatan kompetensi aparatur pertanian melalui pendidikan tinggi kedinasan pertanian**, merupakan kumpulan dari sasaran strategis Renstra STPP Bogor yaitu: **Terselenggaranya pendidikan penyuluhan pertanian**

4. Penetapan Kinerja pada sasaran strategis **Terfasilitasinya pelayanan perkantoran**, merupakan kumpulan dari sasaran strategis Renstra STPP Bogor yaitu : **Dukungan administrasi manajemen dan teknis lainnya.**

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Hasil Pengukuran Kinerja

Kinerja instansi pemerintah adalah gambaran mengenai pencapaian sasaran ataupun tujuan instansi pemerintah sebagai penjabaran dari visi, misi dan strategi instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan. Pengukuran kinerja merupakan pengukuran pencapaian target kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja.

Pada tahun 2014, STPP Bogor menetapkan 4 (empat) Sasaran Strategis yang menjadi fokus penyajian dalam LAKIP STPP Bogor Tahun 2014. Kegiatan Utama STPP Bogor dalam rangka mewujudkan sasaran sesuai dengan program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani. Hasil pengukuran kinerja sasaran dapat dijelaskan dalam Tabel 5.

Tabel 5. Pengukuran Kinerja STPP Bogor Tahun 2014

Sasaran Strategis		Indikator	Target		Realisasi		%
1	Tertatanya kelembagaan pendidikan kedinasan Pertanian	Jumlah kelembagaan pendidikan yang ditingkatkan dan dikembangkan kualitasnya	24	unit	24	unit	100
2	Terfasilitasinya ketenagaan pendidikan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	Jumlah ketenagaan pendidikan pertanian yang ditingkatkan kualitasnya	40	orang	39	orang	97.5
3	Terfasilitasinya peningkatan kompetensi aparatur pertanian melalui pendidikan tinggi kedinasan pertanian	Jumlah aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan tinggi kedinasan pertanian	426	orang	422	orang	99.06
4	Tersusunny Dokumen Norma, Standar, Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	Jumlah dokumen program dan kerjasama bidang pendidikan pertanian yang dihasilkan	3	dok	3	dok	100

Jumlah Anggaran Program Tahun 2014 : Rp. 19.978.478.000
Jumlah Realisasi Anggaran Program Tahun 2014 : Rp. 17.781.573.501

B. Penilaian Pencapaian Kinerja

Secara umum Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Bogor telah dapat melaksanakan tugas dengan baik dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran program revitalisasi pendidikan pertanian serta pengembangan standardisasi dan sertifikasi profesi SDM Pertanian. Empat (4) sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja dapat dijelaskan sebagai berikut:

NO	INDIKATOR SASARAN STRATEGIS	KOMPONEN KEGIATAN	KETERCAPAIAN TARGET
1	Jumlah kelembagaan pendidikan yang ditingkatkan dan dikembangkan kualitasya	a. Fasilitasi dukungan program dan kegiatan b. Fasilitasi Tridharma Pengabdian kepada Masyarakat c. Fasilitasi Tempat Uji Kompetensi	Indikator telah mencapai target dengan capaian kinerja sebesar 100 %. Walaupun ada beberapa kendala tetapi secara keseluruhan kegiatan berjalan lancar.
2	Jumlah ketenagaan pendidikan pertanian yang ditingkatkan kualitasnya	a. Peningkatan mutu penelitian dosen b. Peningkatan mutu dan kompetensi SDM Pertanian c. Sertifikasi Dosen	Capaian kinerja mencapai 97,5 %. Kegiatan sertifikasi dosen tidak mencapai target dari 5 orang dosen yang diusulkan hanya 4 orang yang memenuhi persyaratan dari Kementerian Pendidikan.
3	Jumlah aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan tinggi kedinasan pertanian	a. Diploma 4 jurusan Penyuluhan Pertanian b. Diploma 4 jurusan Penyuluhan Peternakan c. Diploma 4 Alih Jenjang Penyuluhan Pertanian dan Penyuluhan Peternakan	Capaian kinerja sebesar 99,06% dari 426 orang target yang ditetapkan.
4	Jumlah dokumen program dan kerjasama bidang pendidikan	a. Penyusunan Program Kerja 2014 dan Rencana Kegiatan 2015	Capaian kinerja sebesar 100 % 3 dokumen laporan telah tersusun.

	pertanian yang dihasilkan	b. Penyusunan Laporan Tahunan/LAKIP c. Penyusunan Borang Akreditasi Institusi	

C. Analisis Kinerja

Berdasarkan hasil pencapaian target dari masing-masing indicator sasaran strategis secara rinci dapat diperoleh gambaran sebagai berikut:

1. Sasaran Strategis I: Tertatanya Kelembagaan Pendidikan Kedinasan Pertanian

Sasaran kesatu ini dicapai melalui tiga (3) kegiatan yaitu

a. Fasilitasi dukungan program dan kegiatan; yang didukung oleh kegiatan-kegiatan antara lain: Pengawalan Sistem Pengendalian Intern; Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi; Penerbitan Jurnal Penyuluhan Pertanian; Promosi, Publikasi dan Dokumentasi; Senat STPP; Pembinaan dan Pengelolaan Mental Disiplin Pegawai serta dukungan PENAS.

b. Fasilitasi Tridharma Pengabdian kepada Masyarakat

Pemberdayaan kelompok tani dilaksanakan pada kelompok tani Al Barokah desa Ciambar Kabupaten Sukabumi dengan mendesiminasikan teknologi tanam jajar legowo melalui pola Sekolah Lapangan. Sedangkan untuk jurusan Penyuluhan Peternakan dilaksanakan pada kelompok tani Murni Bakti desa Kasomalang Kulon Kab. Subang dengan usaha peternakan domba. Pemberdayaan kelompok tani dilaksanakan dari bulan April – Agustus 2014.

Pembinaan kelompok tani dilaksanakan dari bulan April – November 2014 pada 20 kelompok tani di Kabupaten/Kota Bogor dan Kabupaten Sukabumi.

c. Fasilitasi Tempat Uji Kompetensi.(TUK)

Penunjukan STPP Bogor sebagai TUK ditetapkan berdasarkan Keputusan Kepala LSPP-1 PP PNS. Waktu pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua tahap yaitu:

- Tanggal 7 – 9 Oktober 2014

  Jumlah peserta yang hadir 38 orang dari rencana pemanggilan LSP sebanyak 46 orang dengan Asessor berjumlah 4 orang.

- Tanggal 14 – 16 November 2014

  Jumlah peserta yang hadir 16 orang dari 20 peserta yang diundang dengan Asessor sebanyak 3 orang.

Dalam pencapaian sasaran strategis ini, STPP Bogor mengidentifikasikan 1 (satu) Indikator Kinerja, yaitu Jumlah kelembagaan pendidikan yang ditingkatkan dan dikembangkan kualitasnya. Sasaran strategis ini merupakan kompilasi dari beberapa kegiatan antara lain: fasilitasi dukungan administrasi dan manajemen; fasilitasi pengawalan Sistem Pengendalian Intern; pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi; fasilitasi promosi,publikasi dan dokumentasi; sosialisasi pengembangan kelembagaan dan penerimaan mahasiswa baru STPP Bogor; fasilitasi hosting dan updating website; fasilitasi kerjasama kelembagaan; pemberdayaan poktan tanaman pangan di desa mitra; pemberdayaan poktan peternakan di desa mitra; pengelolaan PNBP; pilot project mendukung swasembada berkelanjutan di STPP Bogor; fasilitasi Munas HIMMAPI dan musyawarah alumni STPP Bogor; fasilitasi tempat uji kompetensi; pembinaan kehidupan kampus; pengembangan wawasan mahasiswa melalui seminar mahasiswa; penyusunan program kerja 2013 dan rencana kegiatan tahun 2014; penyusunan laporan tahunan dan LAKIP; penerbitan jurnal penyuluhan pertanian.

Pencapaian kinerja sudah sesuai target yang ditentukan, walaupun ada beberapa kendala tetapi secara keseluruhan kegiatan berjalan lancar.

2. Sasaran Strategis II: Terfasilitasinya Ketenagaan Pendidikan Pertanian Untuk Meningkatkan Kompetensi

Output yang termasuk dalam sasaran strategis dimaksud dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 6. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis Terfasilitasinya Ketenagaan Pendidikan Pertanian untuk Meningkatkan Kompetensi

No	Output	Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)
	Terfasilitasinya ketenagaan pendidikan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	***65***	***orang***	***60***	***orang***	***92,31***
1.	**Peningkatan mutu penelitian dosen**	**10**	**orang**	**10**	**orang**	**100,00**
2.	**Peningkatan mutu dan kompetensi SDM Pertanian**	**30**	**orang**	**30**	**orang**	**100,00**
	Pembinaan dan pengelolaan mental disiplin pegawai	12	bulan	12	bulan	
	Peningkatan Profesionalisme Dosen	10	orang	10	orang	
	Peningkatan Kompetensi tenaga Kependidikan	20	orang	20	orang	
3.	**Sertifikasi Dosen**	**7**	orang	**5**	orang	**71,43**
4.	**Fasilitasi Senat Dosen dan evaluasi DUPAK Dosen**	**18**	orang	**18**	orang	**100,00**

Peningkatan mutu penelitian dosen ditujukan bagi Dosen/Asisten Dosen dalam rangka pengayaan mata kuliah yang diampunya. Penelitian dilaksanakan selama satu tahun dan meliputi tahapan kegiatan seminar proposal, penelitian lapangan, seminar hasil penelitian dan pelaporan. Peningkatan profesionalisme dosen bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dosen dalam mendukung kegiatan proses belajar-mengajar.

Pada tahun 2013 jumlah calon peserta Sertifikasi Dosen berjumlah 7 orang, setelah melalui beberapa tahap seleksi oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, jumlah peserta yang dinyatakan memenuhi persyaratan untuk kontrak sertifikasi dosen berjumlah 2 orang. Dari 44 dosen pada jurusan Penyuluhan Pertanian dan Peternakan yang belum tersertifikasi berjumlah 15 dosen dengan rincian 7 orang dosen jurusan Penyuluhan Pertanian dan 8 orang dosen jurusan Penyuluhan Peternakan. Evaluasi DUPAK Dosen bertujuan meningkatan jabatan fungsional dosen sekaligus menentukan kinerja seorang dosen.

3. **Sasaran Strategis III: Terfasilitasinya Peningkatan Kompetensi Aparatur Pertanian Melalui Pendidikan Tinggi Kedinasan Pertanian**

Adapun output yang termasuk dalam sasaran strategis ini adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis Terfasilitasinya Peningkatan Kompetensi Aparatur Pertanian melalui Pendidikan Kedinasan Pertanian

No	Output	Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)
	Terfasilitasinya peningkatan kompetensi aparatur pertanian melalui pendidikan tinggi kedinasan pertanian	***386***	***orang***	***356***	***orang***	***92,23***
1	Diploma 4 jurusan penyuluhan pertanian semester 1	35	orang	25	orang	71,43
2	Diploma 4 jurusan penyuluhan pertanian semester 2 dan 3	26	orang	26	orang	100,00
3	Diploma 4 jurusan penyuluhan pertanian semester 4 dan 5	38	orang	38	orang	100,00
4	Diploma 4 jurusan penyuluhan pertanian semester 6 dan 7	55	orang	55	orang	100,00
5	Diploma 4 jurusan penyuluhan peternakan semester 1	35	orang	21	orang	60,00
6	Diploma 4 jurusan penyuluhan peternakan semester 2 dan 3	29	orang	29	orang	100,00
7	Diploma 4 jurusan penyuluhan peternakan semester 4 dan 5	20	orang	20	orang	100,00
8	Diploma 4 jurusan penyuluhan peternakan semester 6 dan 7	30	orang	30	orang	100,00
9	Pendidikan alih jenjang D3 ke D4	118	orang	112	orang	94,92

Pada tahun 2013 kegiatan penerimaan mahasiswa baru dilakukan melalui beberapa tahap antara lain: pendaftaran, seleksi, Ospek dan pembentukan karakter mahasiswa baru. Dari hasil proses seleksi diperoleh 100 orang mahasiswa baru dengan rincian sebagai berikut: 60 orang untuk Jurusan/Program Studi Penyuluhan Pertanian (Reguler dan Alih Jenjang) dan 40 orang untuk Jurusan/Program Studi Penyuluhan Peternakan (Reguler dan Alih Jenjang). Kendala yang dihadapi dalam penerimaan mahasiswa baru adalah partisipasi dari UPT/Dinas/BP4K di daerah belum maksimal

dikarenakan keterbatasan SDM di daerah. Untuk wilayah Jawa Barat dan Sumatera calon mahasiswa PNS (Penyuluh dan Non Penyuluh) semakin berkurang karena lebih memilih melaksanakan pendidikan di daerah asal.

4. **Sasaran Strategis IV: Tersusunnya Dokumen, Norma, Standar, Pedoman dan Kebijakan (NSPK)**

Sasaran pada kegiatan pelayanan perkantoran realisasi sudah sesuai dengan rencana pencapaian target dan kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Tabel 8. Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis Terfasilitasinya Pelayanan Perkantoran

No	Output	Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)
	Terfasilitasinya pelayanan perkantoran	*12*	*bulan*	*12*	*bulan*	100,00
1	Pembayaran gaji dan tunjangan	12	bulan	12	bulan	100,00
2	Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran	12	unit	12	unit	100,00
3	Perangkat pengolah data dan komunikasi	98	unit	98	unit	100,00
4	Peralatan dan fasilitasi perkantoran	1123	unit	1329	unit	118,34
5.	Gedung dan Bangunan	7661	m2	7661	m2	100,00

Realisasi penyerapan anggaran dalam rangka pencapaian sasaran strategis STPP Bogor Tahun 2013 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 9. Realisasi Penyerapan Anggaran Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Tertatanya kelembagaan pendidikan kedinasan Pertanian	♦ Jumlah kelembagaan pendidikan yang ditingkatkan dan dikembangkan kualitasnya	1.772.182.000	1.715.719.450	96,81
2	Terfasilitasinya ketenagaan pendidikan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	♦ Jumlah ketenagaan pendidikan pertanian yang ditingkatkan kualitasnya	400.920.000	386.725.450	96,46
3	Terfasilitasinya peningkatan kompetensi aparatur pertanian melalui pendidikan kedinasan pertanian	♦ Jumlah aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan tinggi kedinasan pertanian	4.314.565.000	4.108.208.800	95,22
4	Terfasilitasinya pelayanan perkantoran	♦ Jumlah dan waktu pelaksanaan pelayanan perkantoran	20.804.332.000	19.647.297.757	94,44
Total			27.291.999.000	25.857.951.457	94,75

Sedangkan secara global Realisasi anggaran STPP Bogor Tahun 2013 adalah sebagai berikut:

1. Pagu Tahun 2013 adalah sebesar Rp. 27.291.999.000,- (setelah Revisi DIPA) dengan rincian**:**

   - Belanja pegawai Rp. 9.800.347.000
   - Belanja barang/jasa Rp. 10.010.159.000
   - Belanja modal Rp. 7.481.493.000

2. Realisasi anggaran pada per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp.25.857.951.457,- atau 94,75% dari pagu anggaran, dengan rincian :

   - Belanja pegawai Rp. 8.915.227.548,- (90,97%)
   - Belanja barang/jasa Rp. 9.777.617.909,- (97,68%)
   - Belanja modal Rp. 7.165.106.000,- (95,77%)

D. Analisis Kinerja

Di tahun 2013 telah ditetapkan empat sasaran strategis induk yang dijabarkan dari 12 sasaran yang ada dalam Rencana Stratejik STPP Bogor tahun 2010-

2014. Capaian Kinerja STPP Bogor untuk tahun 2013 adalah sebesar 96,13%. Jika melihat capaian kinerja di tahun 2012 yaitu sebesar 98,68% maka capaian kinerja untuk tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 2,55%. Faktor utama terjadinya penurunan kinerja STPP Bogor adalah belum optimalnya penerimaan mahasiswa baru. Jumlah mahasiswa baru jurusan Penyuluhan Pertanian Reguler yang diterima 25 orang dari target sebanyak 35 orang, sedangkan untuk jurusan Penyuluhan Peternakan yang diterima 21 orang dari target sebanyak 35 orang. Untuk program studi Alih Jenjang jurusan Penyuluhan Pertanian yang diterima 35 orang melebihi dari target yang ditetapkan yaitu sebanyak 30 orang, sedangkan untuk jurusan Penyuluhan Peternakan mahasiswa yang diterima tidak mencapai target dari 35 orang hanya 21 orang yang diterima. Trend capaian kinerja STPP Bogor lima tahunan dari tahun 2009 sampai dengan 2013 tersaji pada Gambar 2.

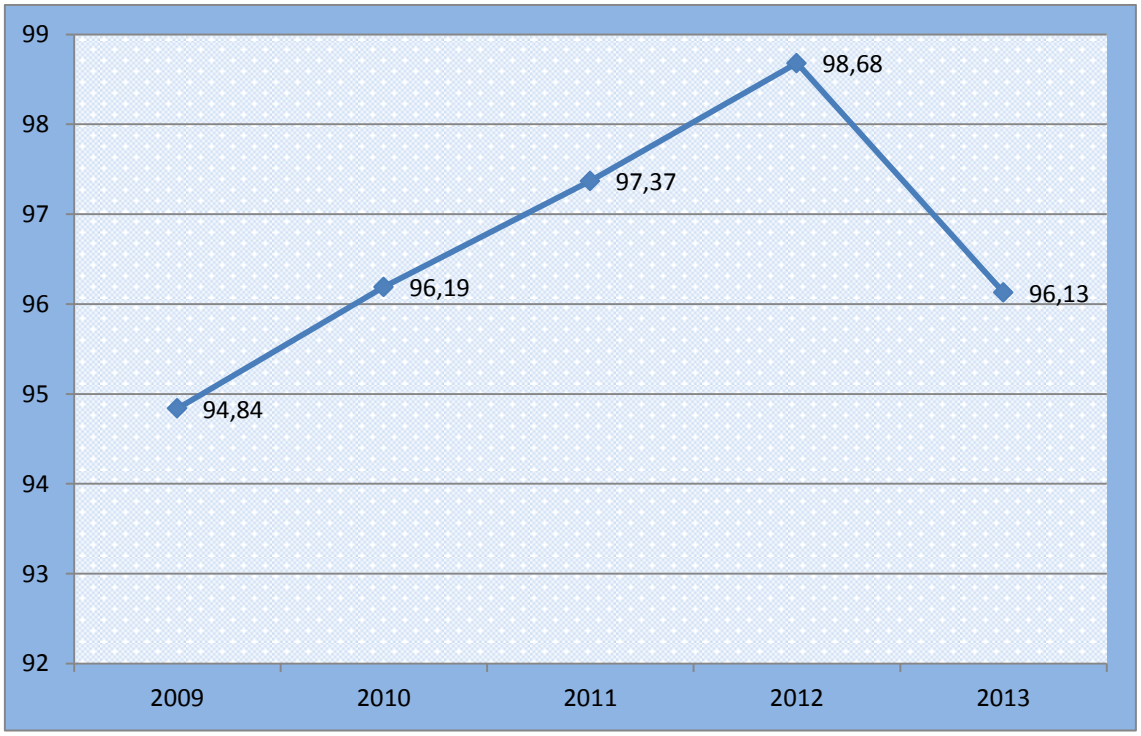

Gambar 2. Trend Peningkatan Pencapaian Kinerja Sasaran (%)

Salah satu kendala dalam penerimaan mahasiswa baru adalah keterbatasan SDM di daerah serta keterbatasan waktu dan dana dalam sosialisasi penerimaan mahasiswa baru.

Perbandingan realisasi penyerapan Anggaran STPP Bogor untuk tahun anggaran 2009, 2010, 2011, 2012 dan 2013 tersaji dalam tabel 10.

Tabel 10. Pagu dan Realisasi Anggaran STPP Bogor Tahun 2009 s.d 2013

Tahun Anggaran	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
2009	20,827,081,000	19,752,535,654	94.84
2010	20,193,679,000	19,135,562,496	94.76
2011	17,486,256,000	17,494,214,369	100.05
2012	25,685,806,000	24,833,604,353	96.68
2013	27,291,999,000	25,857,951,457	94.75

Rendahnya penyerapan atau realisasi anggaran STPP Bogor tahun 2013 disebabkan oleh:

1. Terjadinya penghematan (efisiensi) anggaran STPP Bogor yang berasal dari belanja barang/jasa dan belanja modal.
2. Penurunan jumlah pegawai STPP Bogor pada tahun 2013 dari 163 orang pegawai menjadi 160 orang sehingga terjadi penurunan belanja pegawai.
3. Penerimaan mahasiswa baru yang tidak memenuhi target sehingga mengurangi penyerapan anggaran.

E. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja

Efisiensi capaian indikator kinerja dapat dilihat dari perbandingan proporsi antara besarnya capaian indikator kinerja sasaran yang diperoleh dengan besarnya masukan (input) yang digunakan (proporsi Output/Input). Efisiensi capaian indikator kinerja terjadi apabila nilai rasio yang dihasilkan atau output dibandingkan dengan input yang digunakan diperoleh nilai 1 atau lebih.

Perbandingan capaian indikator kinerja sasaran strategis STPP Bogor Tahun 2013 (output) dengan capaian realisasi anggaran (input) yang digunakan pada tahun 2013 adalah 96,13% berbanding 94,75%. Dengan demikian nilai yang diperoleh atas keseluruhan kinerja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor berdasarkan analisis output–input diperoleh nilai 1,01. Nilai angka tersebut

mengindikasikan bahwa capaian yang diperoleh masih termasuk ke dalam kategori efisien karena telah melebihi angka 1.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2013 adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan kinerja dan penganggaran masih belum dilakukan secara baik sehingga harus dilakukan penyesuaian (revisi) dokumen anggaran (RKAKL, DIPA, POK) yang berdampak pada keterlambatan dalam penyerapan anggaran.
2. Masih terbatasnya sumber daya manusia (SDM) di daerah dalam mengikuti program pendidikan di STPP Bogor.
3. Keterbatasan waktu dan dana dalam kegiatan sosialisasi pengembangan kelembagaan dan penerimaan mahasiswa baru.
4. Masih adanya beberapa tenaga pendidik (dosen) tidak memenuhi kelengkapan persyaratan sertifikasi dosen sehingga belum lulus seleksi administrasi yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja STPP Bogor Tahun 2013, untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

4. Perencanaan kinerja dan anggaran dilakukan secara lebih cermat dan revisi anggaran dan kegiatan dilakukan secara sangat selektif sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan.
5. Sosialisasi Pengembangan Kelembagaan dan Penerimaan Mahasiswa Baru perlu dimaksimalkan lagi pada UPT/Dinas/BP4K di daerah.
6. Penerimaan mahasiswa baru dari jalur Non-PNS sehingga dapat menambah jumlah mahasiswa.

BAB IV
PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja STPP Bogor Tahun 2013 merupakan pertanggungjawaban atas kinerja lembaga/instansi pemerintah dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis STPP Bogor tahun 2010–2014 yang berisi uraian tentang capaian indikator kinerja kegiatan, program dan sasaran yang telah dilaksanakan oleh STPP Bogor pada tahun 2013.

Pengukuran indikator kinerja utama menunjukkan pencapaian sebesar 96,13%. Dalam mendukung pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja, STPP Bogor mendapatkan alokasi dana untuk tahun anggaran 2013 sebesar Rp 27.291.999.000,- (*dua puluh tujuh miliar dua ratus sembilan puluh satu juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu rupiah*) dan yang telah direalisasikan sebesar Rp 25.857.951.457 (*dua puluh lima miliar delapan ratus lima puluh tujuh juta sembilan ratus lima puluh satu ribu empat ratus lima puluh tujuh rupiah*) atau 94,75%.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) STPP Bogor tahun 2013 ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan Ketua STPP Bogor dalam meneruskan atau menghentikan program, menentukan kebutuhan kegiatan tahunan STPP Bogor, bahan evaluasi kinerja dan rencana anggaran di tahun 2014. Selain itu LAKIP ini juga dapat dimanfaatkan dalam penyusunan Rencana Kerja STPP Bogor untuk tahun 2014 dan rencana tindak lanjut dari pencapaian sasaran strategis dari Rencana Strategik STPP Bogor yang telah tertuang dalam Renstra STPP Bogor tahun 2010-2014.

LAMPIRAN 1

PENETAPAN KINERJA STPP BOGOR

TAHUN 2013

LAMPIRAN 2

PENGUKURAN KINERJA STPP BOGOR

TAHUN 2013

Lampiran 2. Pengukuran Kinerja STPP Bogor

FORMULIR PENGUKURAN KINERJA
TINGKAT UNIT ORGANISASI ESELON II/UNIT KERJA MANDIRI K/L

Unit Eselon II/Unit Mandiri KL : Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor
Tahun : 2013

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	**Tertatanya kelembagaan pendidikan kedinasan Pertanian**	♦ Jumlah kelembagaan pendidikan yang ditingkatkan dan dikembangkan kualitasnya	1 Unit	1 Unit	100.00
2	**Terfasilitasinya ketenagaan pendidikan pertanian untuk meningkatkan kompetensi**	♦ Jumlah ketenagaan pendidikan pertanian yang ditingkatkan kualitasnya	65 orang	60 orang	92.31

3	**Terfasilitasinya peningkatan kompetensi aparatur pertanian melalui pendidikan kedinasan pertanian**	♦ Jumlah aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan tinggi kedinasan pertanian	3 orang 8 6	3 orang 5 6	92.23
4	**Terfasilitasinya pelayanan perkantoran**	♦ Jumlah dan waktu pelaksanaan pelayanan perkantoran	1 bulan 2	1 bulan 2	100.00
Pencapaian Kinerja Sasaran					**96.13**

Jumlah Anggaran Program Tahun 2013 : Rp. 27.291.999.000

Jumlah Realisasi Anggaran Program Tahun 2013 : Rp. 25.857.951.457

LAMPIRAN 3

DATA PEGAWAI STPP BOGOR

TAHUN 2013

Lampiran 3. Data Pegawai STPP Bogor

Berdasarkan Golongan	**Jumlah Pegawai**	**%**
Golongan I	21	13
Golongan II	34	21
Golongan III	82	51
Golongan IV	23	14
Berdasarkan Pendidikan	**Jumlah Pegawai**	**%**
S3	9	6
S2	40	25
S1	28	18
Diploma	18	11
SLTA	36	23
SLTP	10	6
SD	19	12
Berdasarkan Usia (tahun)	**Jumlah Pegawai**	**%**
26 - 30 th	16	10
31 - 35	18	11
36 - 40	21	13
41 - 45	23	14
46 - 50	25	16
51 - 55	41	26
56 - 60	12	8
> 60	4	3
Jumlah Total Pegawai	**160**	

LAMPIRAN 4

DATA DOSEN STPP BOGOR TAHUN 2013

Lampiran 4. Data Dosen STPP Bogor

Berdasarkan Jabatan	**Jumlah Dosen**	**%**
Lektor Kepala	17	39
Lektor	24	55
Asisten Ahli	3	7
Berdasarkan Pendidikan	**Jumlah Dosen**	**%**
S3	9	20
S2	30	68
S1	5	11
Berdasarkan Keahlian	**Jumlah Dosen**	**%**
Pertanian	16	36
Peternakan	8	18
Perkebunan	0	0
Lain-lain	20	45
Jumlah Dosen	**44**	